

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *non eksperimental* yaitu *deskriptif* untuk menggambarkan penerapan seksual pada remaja. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*, yaitu pengukuran hanya satu kali pada satu waktu.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2019 sampai bulan Mei 2019

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 16 SMP Negeri Kota Yogyakarta. Tetapi akan di *cluster* kan dan hanya 4 SMP yang diteliti. Yaitu SMP Negeri 1, SMP Negeri 4, SMP Negeri 13 dan SMP Negeri 14.

C. Variabel Penelitian

Variable adalah suatu sifat atau karakteristik yang memberikan sebuah nilai pada penelitian (Riyanto,A. 2011). Dalam Penelitian menggunakan Variabel Univariat yaitu penerapan *Islamic Parenting sexual*.

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel Skala	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Kategori
1	Metode Penerapan <i>Islamic Parenting</i>	Metode Penerapan <i>Islamic Parenting</i> adalah metode mendidik yang dilakukan orang tua terhadap anaknya menurut ajaran Islam meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Metode mendidik melalui keteladanan Metode mendidik melalui kasih sayang Metode mendidik dengan menasehati Metode mendidik dengan pembiasaan 	Kuesioner	Benar=1 Salah=0	Baik \geq 75% Cukup 56-74% Kurang \leq 55%	Ordinal

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan yang terdiri dari obyek atau subyek dengan karakteristik atau ciri-ciri yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian disimpulkan untuk hasil penelitiannya (Riyanto, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah siswa siswi SMP Negeri di Kota Yogyakarta yang berjumlah 3477 siswa dari 16 SMP Negeri yang ada di Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung, kelompok ini memiliki kriteria kelompok inklusi dan eksklusi (Riyanto, 2011).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. *Cluster sampling* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan mengelompokkan sampel berdasarkan wilayah (Nursalam, 2013). Di dalam penelitian ini peneliti sudah mengelompokkan SMP menjadi 4 kelompok berdasarkan letak terdekat.

Kelompok A yaitu: SMP Negeri 1, 5, 6, 8 yang berjumlah 1141 siswa.

Kelompok B yaitu: SMP Negeri 11, 7, 12, 14 yang berjumlah 640 siswa.

Kelompok C yaitu: SMP Negeri 2, 3, 4, 15 yang berjumlah 951 siswa.

Kelompok D yaitu: SMP Negeri 9, 10, 13, 16 yang berjumlah 745 siswa.

Dari hasil pengelompokan diatas peneliti sudah memilih empat SMP yang akan menjadi responden di dalam penelitian ini yaitu SMP 1, 4, 13 dan 14 dengan total jumlah 746 siswa.

Penentuan besar sampel berdasarkan rumus perhitungan *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Derajat Signifikan (0,1)

$$n = \frac{3477}{1 + 3477(0,1^2)}$$

$$n = \frac{3477}{1 + 3477(0,01)}$$

$$n = \frac{3477}{35,77}$$

$$n = 97$$

$$n = 97 + 10\% \text{ (drop out)}$$

$$n = 107$$

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Dengan demikian, penggunaan instrument penelitian yaitu untuk mencari informasi terkait masalah fenomena alam atau sosial yang akan diamati.

1. Kuesioner data demografi responden

Kuesioner data demografi responden diperlukan untuk mendapatkan informasi dari responden. Data tersebut berisi nama (boleh inisial), umur, alamat dan jenis kelamin.

2. Kuesioner Penerapan *Sexual Islamic Parenting* pada Remaja

Kuesioner Penerapan *Islamic Parenting* pada Remaja berupa daftar pernyataan tertutup artinya semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang paling tepat. Instrument dalam bentuk kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri yang berjumlah 15 butir. Kuesioner ini menggunakan *guttman* dengan pertanyaan positif dan negatif. Untuk pertanyaan positif dengan jawaban benar mendapatkan nilai (1), sedangkan untuk jawaban salah mendapatkan nilai (0), dan untuk pertanyaan negatif jika jawaban salah mendapatkan nilai (1) dan jika jawaban benar mendapatkan nilai (0).

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner *Islamic Parenting*

No	Kisi-kisi Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel
1.	Pendidikan atau Pengajaran	1,2,9,10,12, 13,18	11
2.	Tindakan yang baik dalam Islam	3,5,6,7,8,15, 16	4,14,17

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dengan menyusun proposal, pengurusan izin penelitian dan melengkapi instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner.
- b. Membagikan *inform consent* dan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada siswa SMP Negeri Yogyakarta.
- c. Kuesioner diberikan pada sampel yang dipilih dan telah memenuhi kriteria inklusi dan responden diajarkan cara pengisian kuesioner yang benar.
- d. Penyebaran kuesioner dibagikan, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner yang benar kepada responden kemudian responden diminta untuk mengisi.
- e. Setelah kuesioner terisi semua, kuesioner dikembalikan kepada peneliti kemudian dicek oleh peneliti terkait kelengkapan kuesioner dan selanjutnya melakukan pengolahan data dan analisis.

- f. Tahap terakhir penelitian adalah penyusunan laporan yang terdiri dari pembahasan hasil, perumusan kesimpulan, seminar hasil penelitian, dan revisi hasil penelitian.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk membuktikan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument dalam penelitian. Uji validitas yang digunakan untuk menguji kuesioner *Islamic Parenting* dan kuesioner dimensi seksual remaja dengan menggunakan *Korelasi Point Biserial* dengan taraf signifikan nilai r tabel sebesar 0,3 yang akan diberikan kepada 107 responden (Riyanto, 2013). Dari 20 kuesioner 18 valid, 2 pertanyaan tidak valid dan tidak digunakan. Jadi total pertanyaan yaitu 18.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas yang digunakan untuk menguji kuesioner *Islamic Parenting* dan kuesioner dimensi seksualitas remaja menggunakan *Alpha Chronbach*. Reabilitas dinyatakan mempunyai rentang 0 sampai 1. Jika semakin mendekati angka 1 maka semakin tinggi reabilitasnya.

Pedoman dalam menggunakan koefisien reabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien alpha antara 0,4-0,5 reabilitas cukup
- b. Koefisien alpha antara 0,6-0,7 reabilitas baik
- c. Koefisien alpha antara 0,8 berarti reabilitasnya sangat baik.

Kuesioner dianggap reliabel bila nilai Chronbach's Alpha $\geq 0,6$ maka pernyataan reliabel (Riyanto, 2013).

I. Analisa Data

Analisa Univariant

Analisa univariant ini digunakan untuk mengukur atau melihat masing-masing variable yaitu nominal untuk jenis kelamin, rasio untuk usia, dan ordinal untuk *Islamic Parenting* dan penerapan seksual remaja di SMP di kota Yogyakarta.

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

a= Jumlah jawaban benar

b= Jumlah seluruh pertanyaan

J. Etika Penelitian

Langkah awal dalam penelitian ini, terlebih dahulu meminta surat ijin ke Program Studi Ilmu Keperawatan kemudian ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk permohonan ijin Etik. Setelah Ijin Etik selesai dengan No. 077/EC-KEPK FKIK UMY/III/2019 dan dilanjutkan penelitian setelah mendapatkan persetujuan, peneliti selanjutnya akan menekankan tiga prinsip yaitu :

1. *Inform consent*

Lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan. Responden terlebih dahulu diberi kesempatan untuk membaca isi persetujuan tersebut. Jika responden

menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Confidentially*

Peneliti ini melindungi hak responden dengan cara merahasiakan data responden agar tidak diketahui oleh orang lain dan hanya diketahui oleh peneliti saja.

3. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan cara tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data tetapi akan menggunakan kode inisial.